



2024

## RENCANA KINERJA (RENJA)



## LOKA REHABILITASI BNN BATAM

Jl. Hang Jebat Km.3 Batu Besar, Nongsa,  
Batam, Kepulauan Riau

Telp : (0778) 7100807, Fax : (0778) 7100274

Email :

rehab.bnn.batam@gmail.com /  
rehab.batam@bnn.go.id

Website : <http://lokarehabbatam.bnn.go.id>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami bisa menyusun Rencana Kerja (Renja) Loka Rehabilitasi BNN Batam tahun 2024.

Terima kasih kami ucapkan juga kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Renja Loka Rehabilitasi BNN Batam tahun 2024 ini.

Renja Loka Rehabilitasi BNN Batam disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi Korban Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Harapan kami, semoga pada tahun anggaran 2024 Loka Rehabilitasi BNN Batam dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga layanan rehabilitasi dengan baik dan dapat mewujudkan visi, misi serta sasaran kegiatannya.

**Kepala Loka Rehabilitasi BNN Batam**



**dr. Danu Cahyono**  
**197910092011011007**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.    Kondisi Umum .....	1
B.    Capaian dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja .....	7
C.    Identifikasi Potensi dan Tantangan.....	9
BAB II .....	11
KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL.....	11
A.    VISI DAN MISI.....	11
1.    Visi.....	11
2.    Misi .....	11
B.    TUJUAN LOKA REHABILITASI BNN BATAM.....	11
C.    SASARAN STRATEGIS LOKA REHABILITASI BNN BATAM.....	12
D.    KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL.....	12
BAB III .....	15
RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN .....	15
A.    RENCANA KINERJA.....	15
B.    PENDANAAN .....	16
BAB V.....	17
PENUTUP.....	17
LAMPIRAN .....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kondisi Umum

Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) merupakan wujud dari implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan kemudian diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019.

Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Batam adalah salah satu unit pelaksana teknis di Lingkungan Badan Narkotika Nasional yang dipimpin oleh seorang Kepala Loka yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional. Seperti tertuang dalam Pasal 14 Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2020, Loka Rehabilitasi BNN Batam mempunyai tugas melaksanakan rehabilitasi terhadap penyalah guna dan/atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, dan pelayanan wajib lapor.

Loka Rehabilitasi Narkotika Batam berdiri di atas lahan seluas 1,8 hektar dan diresmikan oleh Kepala BNN RI kala itu, Komjen. Pol. DR. Anang Iskandar, SH, MH, didampingi oleh Gubernur Kepulauan Riau (Kepri) saat itu (Alm) H.Muhammad Sani pada hari Selasa, tanggal 16 Desember 2014. Adapun dasar hukum yang mengatur tentang Loka Rehabilitasi BNN adalah Peraturan Kepala BNN RI Nomor 3 tahun 2014 yang selanjutnya dilakukan pembaharuan melalui Peraturan Kepala BNN RI Nomor 8 tahun 2017.

Kegiatan rehabilitasi bertujuan untuk memulihkan serta menyelamatkan penyalah guna dan/atau pecandu narkoba dari ketergantungan narkoba. Program rehabilitasi dapat berfungsi untuk memperpanjang harapan hidup para penyalah guna dan/atau pecandu narkoba serta menghindari adanya resiko kematian. Selain itu, dalam rehabilitasi diberikan edukasi kepada masyarakat melalui klien dan juga keluarga klien tentang bahaya narkoba, akibat yang ditimbulkan dari ketergantungan dan penyalahgunaan narkoba serta manfaat yang akan didapatkan jika para penyalah guna dan/atau pecandunya bisa pulih dari ketergantungan narkoba.

Program rehabilitasi yang dijalankan di Loka Rehabilitasi Narkotika Batam terdiri atas layanan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Layanan rehabilitasi medis yang dimaksud adalah pelayanan yang diberikan untuk memberikan terapi simptomatik kepada klien yang mengalami gejala putus zat di Loka Rehabilitasi Narkotika Batam dengan dukungan fasilitas seperti poli umum, poli gigi, laboratorium, apotek, fisioterapi, radiologi dan beberapa kegiatan terapi lainnya. Sedangkan layanan rehabilitasi sosial yang dimaksud adalah konseling psikologi, konseling religi, konseling adiksi dan berbagai kegiatan terapi harian.

Kegiatan rehabilitasi di Loka Rehabilitasi Narkotika Batam menggunakan program *Therapeutic Community* (TC) yang telah dimodifikasi. Program tersebut terdiri dari beberapa tahapan/fase yakni fase monitoring evaluasi fisik dan psikososial, fase primary, dan fase re-entry. Tujuan utamanya adalah menolong penyalah guna dan/atau pecandu agar bisa pulih, mampu berfungsi kembali ke tengah masyarakat dan dapat kembali menjalani kehidupan yang produktif. Penyalah guna dan/atau pecandu yang menjalani rehabilitasi di Loka Rehabilitasi Narkotika Batam akan dibantu untuk mengenal dirinya melalui 5 (lima) area

pengembangan kepribadian yaitu manajemen perilaku, emosi, intelektual dan spiritual, vokasional dan pendidikan, serta keterampilan untuk mampu bertahan bersih dari narkoba.

Dalam hal ketersediaan sumber daya manusia, jumlah kebutuhan pegawai di Loka Rehabilitasi BNN Batam masih belum terpenuhi dari standar minimum yang ada di DSP. Adapun jumlah tenaga layanan rehabilitasi dan layanan manajemen saat ini adalah sebanyak 100 orang, dengan rincian sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Kriteria Pegawai</b>	<b>Jumlah</b>
1.	PNS	18 orang
2.	P3K	11 orang
3.	PPNPN	71 orang
<b>Jumlah</b>		<b>100 orang</b>

*Tabel 1. Jumlah Pegawai Loka Rehabilitasi BNN Batam*

Berikut merupakan tabel perbandingan/gap antara jumlah tenaga berdasarkan DSP dan jumlah pegawai yang ada di Loka Rehabilitasi BNN Batam saat ini :

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>DSP</b>	<b>Ketersediaan</b>	<b>Selisih</b>
1.	Konselor Adiksi Ahli Muda	1	1	0
2.	Konselor Adiksi Ahli Pertama	2	5	3
3.	Asisten Konselor Adiksi Penyelia	3	0	3
4.	Asisten Konselor Adiksi Mahir	4	3	1
5.	Asisten Konselor Adiksi Terampil	5	19	14
6.	Dokter Muda	2	0	2

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>DSP</b>	<b>Ketersediaan</b>	<b>Selisih</b>
7.	Dokter Pertama	3	2	1
8.	Perawat Ahli Muda	1	0	1
9.	Perawat Ahli Pertama	2	0	2
10.	Perawat Penyelia	2	0	2
11.	Perawat Mahir	3	2	1
12.	Perawat Terampil	3	12	9
13.	Bidan Penyelia	1	0	1
14.	Bidan Mahir	1	0	1
15.	Bidan Terampil	2	0	2
16.	Dokter Gigi Muda	1	0	1
17.	Dokter Gigi Pertama	2	2	0
18.	Terapis Gigi dan Mulut Penyelia	1	0	1
19.	Terapis Gigi dan Mulut Mahir	1	0	1
20.	Terapis Gigi dan Mulut Terampil	2	1	1
21.	Apoteker Ahli Muda	1	0	1
22.	Apoteker Ahli Pertama	2	1	1
23.	Asisten Apoteker Penyelia	1	0	1
24.	Asisten Apoteker Mahir	1	0	1
25.	Asisten Apoteker Terampil	2	1	1
26.	Psikolog Klinis Ahli Muda	2	0	2
27.	Psikolog Klinis Ahli Pertama	3	3	0
28.	Fisioterapis Penyelia	1	0	1
29.	Fisioterapis Mahir	2	0	2

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>DSP</b>	<b>Ketersediaan</b>	<b>Selisih</b>
30.	Fisioterapis Terampil	2	0	2
31.	Teknisi Elektromedis Penyelia	1	0	1
32.	Teknisi Elektromedis Mahir	1	0	1
33.	Teknisi Elektromedis Terampil	2	0	2
34.	Nutrisisionis Penyelia	1	0	1
35.	Nutrisisionis Mahir	1	0	1
36.	Nutrisisionis Terampil	2	0	2
37.	Pranata Labkes Penyelia	1	0	1
38.	Pranata Labkes Mahir	1	0	1
39.	Pranata Labkes Terampil	2	1	1
40.	Radiografer Penyelia	1	0	1
41.	Radiografer Mahir	1	1	0
42.	Radiografer Terampil	2	1	1
43.	Perekam Medis Penyelia	1	0	1
44.	Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	1	0	1
45.	Perekam Medis Pelaksana	2	0	2
46.	Sanitarian Penyelia	1	0	1
47.	Sanitarian Mahir	1	0	1
48.	Sanitarian Terampil	2	1	1
49.	Arsiparis Penyelia	1	0	1
50.	Arsiparis Mahir	1	0	1
51.	Arsiparis Terampil	2	0	2
52.	Instruktur Vokasional Ahli Muda	1	0	1

No.	Jabatan	DSP	Ketersediaan	Selisih
53.	Instruktur Vokasional Ahli Pertama	2	0	2
54.	Instruktur Vokasional Penyelia	1	0	1
55.	Instruktur Vokasional Mahir	1	0	1
56.	Instruktur Vokasional Terampil	2	0	2
57.	Analisis Layanan Umum	1	1	0
58.	Pengelola Data	2	6	+4
59.	Pengadministrasi Umum	2	4	+2
60.	Pembina Jasmani dan Mental	2	2	0
61.	Pengelola Bimbingan dan Konseling	2	2	0
62.	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	2	0	2
63.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	1	0
64.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0	2
65.	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	1
66.	Pranata Keuangan APBN Mahir	2	1	1
67.	Pranata Keuangan APBN Terampil	3	0	3
68.	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	2	1	1
69.	Pengelola Keuangan	1	1	0
70.	Verifikator Keuangan	1	1	0
71.	Petugas Layanan TU	0	1	1
72.	Pengemudi	0	2	2
73.	Pramubakti	0	2	2
74.	Satuan Pengamanan	0	19	19

*Tabel 2. Perbandingan Jumlah Pegawai dengan Standar DSP*

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Loka Rehabilitasi BNN Batam dapat dilihat pada bagan struktur di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka Rehabilitasi BNN Batam

## B. Capaian dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Pada Tahun Anggaran 2023, Loka Rehabilitasi Narkotika Batam mampu memenuhi target sasaran kegiatan dengan capaian yang cukup tinggi. Berikut merupakan capaian kinerja di setiap triwulan pada TA.2023 :

Periode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
TW.1	Layanan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba milik BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN	3,6	3,68	102,22

TW.2	Layanan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba milik BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN	3,6	3,84	106,67
TW.3	Layanan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba milik BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN	3,6	3,81	105,83
TW.4	Layanan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba milik BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai/Loka Rehabilitasi Milik BNN	3,6	3,82	106,11
<b>Rata-rata</b>				<b>3,79</b>	<b>105,28</b>

*Tabel 3. Capaian Kinerja TA.2023*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa capaian kinerja pada tahun 2023 secara rata-rata melampaui dari target yang diberikan. Secara akumulatif dari triwulan I hingga triwulan IV, capaian kinerja mencapai nilai 3,79 atau secara persentase sebesar 105,28% dari target yang ditetapkan sebesar 3,6. Apabila dikonversikan dengan rumus perhitungan indeks kepuasan layanan, maka dapat diperoleh nilai indeks sebesar 94,75 dengan kategori nilai A atau Sangat Baik.

Satuan kerja Loka Rehabilitasi Narkotika Batam memperoleh pagu anggaran sebesar Rp 9.855.527.000,- dengan realisasi sebesar 99,74%. Berikut rincian realisasi belanja anggaran pada tahun anggaran 2023 :

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
52. Belanja Barang	8.340.684.000	8.314.712.002	25.971.998	99,69
53. Belanja Modal	1.514.843.000	1.514.715.503	127.497	99,99
<b>TOTAL</b>	<b>10.283.167.000</b>	<b>9.829.427.505</b>	<b>26.099.495</b>	<b>99,74</b>

Tabel 4. Realisasi Anggaran TA.2023

### C. Identifikasi Potensi dan Tantangan

Loka Rehabilitasi BNN Batam berada pada wilayah geografis yang cukup strategis. Oleh karenanya, Loka Rehabilitasi BNN Batam menjadi salah satu tempat rujukan layanan rehabilitasi narkoba yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya di wilayah Kepulauan Riau, Sumatera, hingga Kalimantan bagian barat.

Pada tahun anggaran 2023, terdapat 196 orang klien yang mendapatkan layanan rehabilitasi di Loka Rehabilitasi Narkotika Batam. Angka tersebut setara dengan 112% capaian jika dibandingkan dengan target klien rehabilitasi rawat inap sejumlah 175 orang. Terdapat over capaian sebesar 12% dari target yang diberikan oleh Deputi Bidang Rehabilitasi pada tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan jumlah klien yang membutuhkan layanan rehabilitasi, baik *voluntary* ataupun *compulsary*. Pada tahun 2023, jumlah klien *voluntary* sebanyak 122 orang dan klien *compulsary* sebanyak 74 orang.

Pada tahun anggaran 2024 target klien mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan adanya pengurangan pagu anggaran sebanyak kurang lebih 35% dari pagu tahun 2023. Di sisi lain, pada anggaran Dukungan Manajemen

juga terjadi penurunan pagu anggaran yang cukup signifikan, dimana peruntukan anggaran Dukungan Manajemen adalah untuk memenuhi kebutuhan operasional serta sarana dan prasarana. Sementara itu, berdasarkan hasil evaluasi serta hasil survei, kebutuhan akan ketersediaan sarana prasarana, kegiatan serta bahan penunjang layanan rehabilitasi cukup tinggi seperti untuk pemenuhan sarana prasarana pada layanan rehabilitasi, perangkat olah data, kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai, serta pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana pendukung lainnya.

Melihat tren jumlah klien rehabilitasi pada beberapa tahun terakhir serta kebutuhan penunjang layanan rehabilitasi yang cukup tinggi, hal tersebut menjadi tantangan bagi Loka Rehabilitasi BNN Batam untuk bisa memberikan layanan rehabilitasi secara prima dan optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi dan kebijakan yang tepat dalam pelaksanaan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan layanan rehabilitasi pada tahun anggaran 2024 agar terwujud layanan rehabilitasi yang optimal dan paripurna.

## BAB II

### KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

#### A. VISI DAN MISI

##### 1. Visi

Visi dari Loka Rehabilitasi BNN Batam adalah “Sebagai Pusat Pelayanan dan Rujukan (*Centre Of Excellence*) Bidang Terapi dan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika.”

##### 2. Misi

Adapun misi yang akan dilakukan untuk mencapai visi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- Memberikan pelayanan rehabilitasi secara berkelanjutan;
- Mendidik dan mengembangkan sumber daya manusia dalam bidang rehabilitasi;
- Memberikan dukungan dalam rangka pencegahan; dan
- Pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

#### B. TUJUAN LOKA REHABILITASI BNN BATAM

Tujuan merupakan target-target yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin dicapai Loka Rehabilitasi BNN Batam pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perwujudan klien rehabilitasi yang *complete* program;
2. Peningkatan kemampuan SDM dalam program rehabilitasi;

3. Terwujudnya program rehabilitasi dan pascarehabilitasi yang berkesinambungan.

### **C. SASARAN STRATEGIS LOKA REHABILITASI BNN BATAM**

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan. Sasaran strategis yang ingin dicapai Loka Rehabilitasi BNN Batam pada tahun 2024 meliputi :

1. Terwujudnya manusia yang sehat, mandiri, produktif dan berfungsi sosial setelah selesai menjalani program rehabilitasi;
2. Berkurangnya angka *relapse* pada korban penyalah guna narkoba yang telah menjalani program rehabilitasi;
3. Terjalinnnya jaringan kerja sama dari segenap komponen pemerintah, instansi terkait serta masyarakat untuk memerangi narkoba;
4. Terbangunnya partisipasi aktif pemerintah, swasta dan masyarakat dalam membantu pemulihan penyalah guna dan/atau pecandu narkoba;
5. Terwujudnya SDM yang terampil, kompeten dan berwawasan luas dalam pelaksanaan program rehabilitasi.

### **D. KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

Layanan rehabilitasi bagi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang dilaksanakan di Loka Rehabilitasi BNN Batam dilaksanakan berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) yang dikeluarkan oleh Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional RI, yang terdiri atas Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Layanan Rehabilitasi di Balai Besar/Balai dan Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional yang diterbitkan pada tahun 2019 dan Petunjuk Teknis (Juknis) Penyelenggaraan Rawat Jalan Bagi Penyalah Guna

Narkotika yang diterbitkan pada tahun 2022, serta Petunjuk Teknis (Juknis) Penyelenggaraan Rawat Inap Bagi Penyalah Guna Narkotika yang diperbarui pada tahun 2023.

Demi mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, Loka Rehabilitasi BNN Batam merumuskan kebijakan yang akan pada tahun anggaran 2024 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan program terapi dan rehabilitasi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba, baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial;
2. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah atau instansi terkait untuk membantu peningkatan program terapi dan rehabilitasi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba;
3. Memfasilitasi peran serta lembaga pasca rehabilitasi penyalah guna dan/atau pecandu narkoba;
4. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan SDM sebagai upaya peningkatan capaian target dan sasaran yang tepat.

Dalam upaya mewujudkan suatu kebijakan, maka dibutuhkan suatu strategi dalam pelaksanaannya. Strategi yang ditetapkan oleh Loka Rehabilitasi BNN Batam dalam pelaksanaan layanan rehabilitasi pada tahun anggaran 2024 diantaranya adalah :

1. Strategi pelaksanaan terapi dan rehabilitasi medis;
2. Strategi pelaksanaan terapi dan rehabilitasi sosial;
3. Peningkatan kualitas program layanan rehabilitasi secara menyeluruh dan berkesinambungan;
4. Pengembangan kapasitas dan kompetensi tenaga rehabilitasi;

5. Peningkatan kualitas dan kapasitas fasilitas rehabilitasi;
6. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan rehabilitasi secara berkala;
7. Efisiensi penggunaan anggaran sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dengan pagu yang terbatas;
8. Peningkatan kerja sama dengan instansi pemerintah atau swasta *stakeholder* dalam upaya meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi;

## BAB III

### RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

#### A. RENCANA KINERJA

Untuk mendukung Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dicanangkan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) serta demi mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka Loka Rehabilitasi BNN Batam sebagai Unit Organisasi/Satuan Kerja melaksanakan program kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahgunaan dan/atau Pecandu Narkoba.

Adapun indikator kinerja dan target kegiatan tersebut dikemukakan dalam tabel berikut :

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Batam	3,66
	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%

Tabel 5. Sasaran Kegiatan TA.2024

## B. PENDANAAN

Pendanaan untuk pelaksanaan program layanan rehabilitasi bersumber dari dana APBN DIPA satuan kerja Loka Rehabilitasi Narkoba BNN, Batam Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2024. Tertuang dalam DIPA satuan kerja Loka Rehabilitasi Narkotika BNN, Batam Kepulauan Riau, pendanaan untuk pelaksanaan layanan rehabilitasi adalah sebesar Rp 8.597.482.000,- (*delapan miliar lima ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah*) dengan rincian pada tiap kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	2.844.000
2.	Kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	1.314.874.000
3.	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	250.000.000
4.	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	23.246.000
5.	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatusahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	7.006.518.000

*Tabel 6. Pagu Anggaran per Kegiatan TA.2024*

Adapun rincian anggaran secara lebih detail akan disajikan pada halaman lampiran dokumen Renja ini.

## BAB V

### PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2024 Loka Rehabilitasi BNN Batam telah disusun untuk merealisasikan program dan kegiatan yang dibuat berdasarkan visi dan misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Program dan kegiatan dalam Rencana Kerja Tahun 2024 ini merupakan salah satu bentuk dukungan Loka Rehabilitasi BNN Batam dalam program nasional Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang bertujuan untuk mewujudkan Indonesia Bersih dari Narkoba.

Rencana Kerja Tahun Anggaran 2024 ini memuat data kegiatan dan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Rehabilitasi Korban Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba.

**Kepala Loka Rehabilitasi BNN Batam**

  
**dr. Danu Cahyono**  
**197910112011011007**

# LAMPIRAN

## A. INFORMASI KERJA KEGIATAN

### 1. Kinerja Kegiatan

<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>	<b>Target</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Pelaksanaan Rehabilitasi Korban Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Batam	3,66
	Meningkatnya upaya pemulihan penyalah guna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%

## 2. Output Kegiatan

Kode	Detail RO/KRO	Volume Output	Anggaran
3260.BAA.001	Layanan Rehabilitasi di BNN (TREN)	5 Orang	Rp 2.844.000,-
4020.BAA.019	Program Peningkatan Keterampilan Layanan Rehabilitasi Narkoba dan Penelitian di Balai Besar, Balai dan Loka Rehabilitasi	2 Orang	Rp 1.144.000,-
4020.BAA.U11	Program Rehabilitasi 6 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Loka Rehabilitasi BNN Batam	38 Orang	Rp 580.594.000,-
4020.BAA.U11	Program Rehabilitasi 3 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Loka Rehabilitasi BNN Batam	96 Orang	Rp 733.136.000,-
3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1 Layanan	Rp 250.000.000,-
3238.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	Rp 23.246.000,-
3239.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan	Rp 400.320.000,-
3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12 Layanan	Rp 5.904.142.000,-
3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	1 Unit	Rp 302.056.000,-
3239.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1 Unit	Rp 400.000.000,-

**B. RENCANA DAN JADWAL KEGIATAN**

RO/KRO	Komponen	Anggaran	Volume	Jadwal Bulan Pelaksanaan Kegiatan											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3260.BAA.001	052 – Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan	Rp 2.844.000	5 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4020.BAA.019	057 – Pelayanan Penelitian untuk Mahasiswa S1	Rp 1.144.000	2 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4020.BAA.U11 Program Rehabilitasi 6 Bulan	051 – Penerimaan Awal	Rp 4.826.000	38 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	052 – Layanan Medis	Rp 103.326.000	38 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	053 – Layanan Sosial Dasar (3 Bulan)	Rp 279.426.000	38 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	054 – Layanan Sosial Lanjutan (2 Bulan)	Rp 193.016.000	38 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4020.BAA.012. Program Rehabilitasi 3 Bulan	051 – Penerimaan Awal	Rp 12.192.000	96 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	052 – Layanan Medis	Rp 252.592.000	96 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	053 – Layanan Sosial Dasar	Rp 468.352.000	96 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

RO/KRO	Komponen	Anggaran	Volume	Jadwal Bulan Pelaksanaan Kegiatan											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3237.EBC.954 Layanan Perkantoran	054. Pengembangan Pegawai	Rp 210.800.000	1 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	059. Pelayanan Kesehatan Pegawai	Rp 39.200.000	1 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3238.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	066. Layanan Perencanaan dan Penganggaran UPT Rehabilitasi BNN	Rp 23.246.000	2 Dokumen	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3239.EBA.994 Layanan Perkantoran	051. Pelaksanaan Urusan Rumah Tangga	Rp 238.145.000	1 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	055. Pelaksanaan Urusan Umum Balai Loka Rehabilitasi	Rp 162.175.000	1 Paket	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3239.EBA.994 Layanan Perkantoran	002.Operasioanl dan pemeliharaan Kantor	Rp 5.904.142.000	12 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

RO/KRO	Komponen	Anggaran	Volume	Jadwal Bulan Pelaksanaan Kegiatan											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3239.EBB.951 Layanan Sarana Internal	053. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Rp 302.056.000	Pkt/Unit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3239.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	053. Renovasi Gedung dan Bangunan	Rp 400.000.000	1 Paket	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

### C. RENCANA PENARIKAN DANA

Kode	Output/Suboutput/ Komponen/Sub Komp	Anggaran (Rp)	Volume	Jadwal Rencana Penarikan Dana											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3260.BAA.001	052 – Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan	Rp 2.844.000	5 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4020.BAA.019	057 – Pelayanan Penelitian untuk Mahasiswa S1	Rp 1.144.000	2 Orang		√		√								
4020.BAA.U11 Program Rehabilitasi 6 Bulan	051 – Penerimaan Awal	Rp 4.826.000	38 Orang		√										
	052 – Layanan Medis	Rp 103.326.000	38 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	053 – Layanan Sosial Dasar (3 Bulan)	Rp 279.426.000	38 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	054 – Layanan Sosial Lanjutan (2 Bulan)	Rp 193.016.000	38 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4020.BAA.012. Program Rehabilitasi 3 Bulan	051 – Penerimaan Awal	Rp 12.192.000	96 Orang		√										
	052 – Layanan Medis	Rp 252.592.000	96 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	053 – Layanan Sosial Dasar	Rp 468.352.000	96 Orang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3237.EBC.954	054. Pengembangan Pegawai	Rp 210.800.000	1 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kode	Output/Suboutput/ Komponen/Sub Komp	Anggaran (Rp)	Volume	Jadwal Rencana Penarikan Dana											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Layanan Manajemen SDM	059. Pelayanan Kesehatan Pegawai	Rp 39.200.000	1 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3238.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	066. Layanan Perencanaan dan Penganggaran UPT Rehabilitasi BNN	Rp 23.246.000	2 Dokumen				√			√			√		√
3239.EBA.962 Layanan Umum	051. Pelaksanaan Urusan Rumah Tangga	Rp 400.320.000	1 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	055. Pelaksanaan Urusan Umum Balai Loka Rehabilitasi	Rp 162.175.000	1 Paket	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3239.EBA.994 Layanan Perkantoran	002.Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Rp 5.904.142.000	12 Layanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kode	Output/Suboutput/ Komponen/Sub Komp	Anggaran (Rp)	Volume	Jadwal Rencana Penarikan Dana												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3239.EBB.951 Layanan Sarana Internal	053. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Rp 302.056.000	11 Unit			√	√	√								
3239.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	052. Renovasi Gedung dan Bangunan	Rp 400.000.000	1 Paket	√			√	√								

**Kepala Loka Rehabilitasi BNN Batam**



**dr. Danu Cahyono**  
197910112011011007